

Psikoedukasi Mengenal Gaya Belajar Anak Sebagai Upaya Mengoptimalkan Ilmu Parenting Siswa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Sudiyah Anawati¹, Roida Eva Flora Siagian², Condro Endang Werdiningsih³

¹ Universitas Indraprasta PGRI; diyahanna18@gmail.com

² Universitas Indraprasta PGRI; roidaeva.siagian@yahoo.co.id

³ Universitas Indraprasta PGRI; endangcondro4@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2024-11-21

Revised 2024-11-26

Accepted 2024-12-09

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahapan penting dalam perkembangan anak. Setiap anaka memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu orang tua wajib mengetahui jenis-jenis gaya belajar sehingga dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran. Kecerdasan yang di kembangkan secara optimal melalui lingkungan belajar yang baik mampu mengantar anak-anak menjadi generasi yang karakter, bertalenta, sehat secara fisik dan mental. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan berupa pendekatan penyuluhan kepada orang tua dan guru. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di lakukan di POS PAUD Mawar 19 Sukatani, tapos, Depok. Penyuluhan psikoedukasi mengenal gaya belajar di PAUD sangat penting untuk membantu anak mengembangkan potensi mereka secara optimal sekaligus menjadi sumber informasi guna bagi guru dalam menentuka metode belajar yang tepat.

Kata Kunci: Psikoedukasi, Gaya Belajar, PAUD

ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) is an important stage in a child's development. Every child has a different learning style. Therefore, parents must know the types of learning styles so that they can optimize learning outcomes. Intelligence that is optimally developed through a good learning environment can lead children to become a generation of character, talent, and physical and mental health. The community service method used is a counseling approach to parents and teachers. The implementation of community service was carried out at POS PAUD Mawar 19 Sukatani, Tapos, Depok. Psychoeducational counseling to recognize learning styles in PAUD is very important to help children develop their potential optimally as well as being a source of information for teachers in determining the right learning method.

Keyword: Psychoeducation, Learning Style, PAUD



Corresponding Author:

Sudiyah Anawati

Universitas Indraprasta PGRI; diyahanna18@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak. Pada fase ini, anak-anak mulai membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan memengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mereka. Pendidikan anak usia dini memainkan peranan penting dalam membentuk masa depan sedak dini dengan memberikan pengalaman yang positif, aman, dan menyenangkan (Syofiyanti 2024). Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda, yang memengaruhi cara mereka menerima, memproses, dan mengingat informasi (Resti Hahmadika 2020). Gaya belajar ini dapat dikategorikan menjadi beberapa tipe, seperti: 1) Auditori: Anak yang lebih mudah memahami informasi melalui pendengaran, 2) Visual: Anak yang belajar lebih baik dengan menggunakan gambar, diagram, dan visual lainnya, 3) Kinestetik: Anak yang belajar melalui gerakan dan pengalaman langsung. Klasifikasi gaya belajar memberikan padangan pendidik untuk merancang metode pembelajaran yang tepat yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa (Suprpto 2024).

Memahami gaya belajar anak sangat penting dalam konteks PAUD. Dengan mengetahui cara terbaik bagi mereka untuk belajar. Dengan memahami gaya belajar siswa pendidik dapat menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung. Dengan menyesuaikan metode pengajaran, pendidik dapat menciptakan suasana yang lebih menarik dan interaktif. Serta meningkatkan keterlibatan Anak sehingga anak-anak cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam kegiatan belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Mengoptimalkan Pengembangan Potensi melalui pendekatan yang tepat, setiap anak dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal (Sanjaya, Farantika, and Candra 2023).

Psikoedukasi sebagai solusi dalam memberikan edukasi kepada guru dan orang tua murid, sehingga hasil pembelajaran lebih optimal. Psikoedukasi adalah metode edukatif yang sistematis dan terstruktur bertujuan untuk memberikan informasi dan pelatihan yang dibutuhkan oleh individu ataupun kelompok (Muhamad Aziz Darmawan 2024). Psikoedukasi merupakan pendekatan yang mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif untuk membantu mendeteksi dan memahami gaya belajar anak. Melalui psikoedukatif pendidik dapat : Mengidentifikasi gaya belajar individu anak., menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak, dan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermanfaat. Kecerdasan yang di kembangkan secara optimal melalui lingkungan belajar mereka seperti halnya di sekolah, ditempat les privat, lembaga kursus dan lainnya, mampu mengantar anak-anak

menjadikan generasi yang karakter, bertalenta, sehat secara fisik dan mental serta memiliki derajat kualitas kehidupan yang baik (Fitria et al. 2023).

Dengan mengintegrasikan psikoedukasi dan pemahaman tentang gaya belajar, diharapkan proses pembelajaran di PAUD dapat lebih efektif. Hal ini akan mendukung perkembangan holistik anak, mempersiapkan mereka untuk tahap pendidikan selanjutnya, dan membantu mereka menjadi individu yang percaya diri dan mandiri.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penyuluhan kepada orang tua dan guru yang hadir dalam kegiatan kami tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PAUD Mawar 19 PAUD Mawar 19 berlokasi di Komplek BTN Kopassus Pelita II, Sukatani Kecamatan Tapos Kota Depok.. Prosedur pelaksanaannya antara lain dengan pemaparan materi menggunakan *powerpoint* yang berisikan materi jenis-jenis dan karakteristik gaya belajar, peran orang tua menyikapi gaya belajar anak yang berbeda-beda, dan peran serta orang tua dalam pembelajaran di lingkungan keluarga (Parenting). Selain itu setelah edukasi diberikan dilakukan sesi wawancara dengan para guru dan orang tua murid PAUD.



Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan pengabdian terlaksana sesuai dengan yang dijadwalkan pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2024 dan dilaksanakan di Pos PAUD Mawar 19 dengan proses berikut :

1) Tahap perencanaan:

Pada tahap perencanaan yaitu diawali dengan melakukan survei lokasi, membuat perijinan, menyusun materi penyuluhan, dan membuat jadwal penyuluhan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara offline. Penyampaian materi, memberikan penyuluhan tentang pemahaman gaya belajar siswa. Dan

pentingnya guru dan orang tua memahami gaya belajar anak, sehingga proses pembelajaran akan menghasilkan hasil yang optimal.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi tim pengabdian masyarakat memberikan instrumen kepada guru dan orang tua. Guna mengukur tingkat pemahaman, maka guru dan orang tua murid diminta mengisi angket yang sudah dibuat oleh tim. Setelah evaluasi selesai selanjutnya tim menyusun laporan.

PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini sangat relevan dengan tujuan yang telah diuraikan di bagian Pendahuluan, yakni untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai psikoedukasi ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman orang tua dan pendidik mengenai pentingnya mengenali gaya belajar anak.
2. Memberikan strategi kepada orang tua dan pendidik dalam mendukung gaya belajar anak.
3. Meningkatkan kemampuan anak dalam belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajarnya.

Metode Penyuluhan menggunakan metode ceramah pada sesi ini guru dan orang tua dijelaskan materi tentang pengenalan gaya belajar. Guru dan orang tua murid membuat diskusi Kelompok, sehingga mereka sama-sama membuka ruang bagi orang tua untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam mendukung gaya belajar anak. Selaian itu juga tim melakukan praktik langsung dan mengajak guru untuk mencoba berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak. Terlihat guru dan orang tua murid sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian masyarakat bersama guru dan orang tua

4. KESIMPULAN

Penyuluhan *psikoedukasi* mengenal gaya belajar di PAUD sangat penting untuk membantu anak mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dengan memahami dan mendukung gaya belajar yang unik, pendidik dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak.

REFERENSI

- Fitria, Yuli, Elita Endah Mawarni, Sekolah Tinggi, and Ilmu Kesehatan Banyuwangi. 2023. "Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Psikoedukasi Mengenal Gaya Belajar Sebagai Upaya Mengoptimalkan Kecerdasan Anak." 4(1):89-94.
- Muhamad Aziz Darmawan. 2024. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Resti Hahmadika, Akbar. 2020. *Mengoptimalkan Pembelajaran Panduan Komprehensif Dengan Metode Diskusi, Gaya Belajar, Dan Cornell Method Note Taking*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Sanjaya, Maulinda Sulistyani, Dessy Farantika, and Devi Candra. 2023. "Identifikasi Gaya Belajar Anak Usia Dini." *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):52-62.
- Suprpto, Yuyun. 2024. *Gaya Belajar Membangun Pendekatan Yang Tepat Untuk Sukses Belajar*. Smart Global Nusantara.
- Syofiyanti, Dessy et. al. 2024. "Perkembangan Anak Usia Dini (Ditinjau Dari Beberapa Aspek)." P. 14 in. Jakarta: CV. DOTPLUS Publisher.